

# Tax Regulation Corner

Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2022 Tentang Penerapan Terhadap Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)

*Government Regulation Number 44 of 2022 Concerning Application of Value Added Tax (VAT) on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods (STLG)*

## TALK TO US

**32<sup>nd</sup> Edition – December 2022**

**Phone** : (021) 39703900  
**Fax** : (021) 39703899  
**Website** : [www.ptpsi.com](http://www.ptpsi.com)

**Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 44 Tahun 2022 Tentang Penerapan Terhadap Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Barang Dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM)**

***Government Regulation (GR) Number 44 of 2022 Concerning Application of Value Added Tax (VAT) on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods (STLG)***

Pemerintah telah menerbitkan PP Nomor 44 Tahun 2022 Tentang Penerapan Terhadap PPN Barang Dan Jasa dan PPnBM. Peraturan ini merupakan peraturan turunan dari Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 Tentang UU HPP. Melalui PP ini ada beberapa substansi baru dan substansi yang disempurnakan sebagai berikut:

*The government has issued GR Number 44 of 2022 concerning Application of VAT on Goods and Services and STLG. This regulation is a derivative regulation from Law Number 7 of 2021 concerning HTR Law. Through this GR there are several new and enhanced substances as follows:*

*Pertama*, menteri menunjuk Pihak Lain untuk melakukan pemungutan, penyeteroran, dan/atau pelaporan PPN atau PPN dan PPnBM. Pihak Lain tersebut merupakan pihak yang terlibat langsung atau memfasilitasi transaksi antarpihak yang bertransaksi yang paling sedikit berupa pedagang, penyedia jasa, dan/atau Penyelenggara Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE).

*First*, the minister appoints Other Parties to collect, deposit and/or report VAT or VAT and STLG. These Other Parties are parties directly involved in or facilitating transactions between transacting parties, which at least cover traders, service providers, and/or Trade Operators Through Electronic Systems (TOTES).

PPN atau PPN dan PPnBM tetap dipungut oleh Pihak Lain yang telah ditunjuk sebagai pemungut PPN atau PPN dan PPnBM walaupun melakukan transaksi dengan pemungut PPN sesuai Pasal 16A UU PPN atau memfasilitasi transaksi pemungut PPN sesuai Pasal 16A.

*VAT or VAT and STLG are still collected by Other Parties who have been appointed as collectors of VAT or VAT and STLG even though they carry out transactions with VAT collectors according to Article 16A of the VAT Law or facilitate transactions with VAT collectors according to Article 16A.*

*Kedua*, pengaturan lebih lanjut terkait Barang Kena Pajak (BKP)/Jasa Kena Pajak (JKP), yang meliputi: pemberian cuma-cuma BKP/JKP, penegasan pengenaan PPN atas penyerahan BKP/JKP yang dilakukan dalam aktivitas operasional maupun non-operasional, pengenaan PPN atas penyerahan BKP berupa agunan yang diambil alih oleh kreditur, dan

*Second*, further arrangements related to Taxable Goods (TG)/Taxable Services (TS), which include: the provision of free TG/TS, confirmation of VAT imposition on submission of TG/TS carried out in operational and non-operational activities, VAT imposition on delivery of TGs in the form of collateral taken over by creditors, and delivery of TGs in sharia financing transaction schemes that

penyerahan BKP dalam skema transaksi pembiayaan syariah yang tidak dikenai PPN sepanjang BKP tersebut pada akhirnya diserahkan kembali kepada pihak yang semula menyerahkannya.

*Ketiga*, Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang mempunyai peredaran usaha tertentu dalam 1 (satu) tahun buku, melakukan kegiatan usaha tertentu dan/atau melakukan penyerahan BKP tertentu dan/atau JKP tertentu, dapat memungut dan menyetorkan PPN yang terutang atas penyerahan BKP dan/atau JKP dengan besaran tertentu.

*Keempat*, dokumen tertentu yang kedudukannya dipersamakan dengan faktur pajak yang dibuat setelah melewati jangka waktu tiga bulan sejak dokumen tersebut seharusnya dibuat tidak diperlakukan sebagai dokumen tertentu yang kedudukannya dipersamakan dengan faktur pajak.

*Kelima*, penegasan terkait pembeli atau penerima jasa yang bertanggung jawab secara renteng atas pembayaran PPN atau PPN dan PPnBM yang dapat dipenuhi secara *self assessment* menggunakan Surat Setoran Pajak (SSP).

Ingin mengetahui lebih lanjut mengenai mengenai PP ini, silahkan menghubungi kami:

Fenny Widjojo  
[fenny.widjojo@ptpsi.com](mailto:fenny.widjojo@ptpsi.com)

Abdul Karim  
[abdul.karim@ptpsi.com](mailto:abdul.karim@ptpsi.com)

Heri Purwanto  
[heri.purwanto@ptpsi.com](mailto:heri.purwanto@ptpsi.com)

*are not subject to VAT as long as the TGs are ultimately returned to the party that originally delivers them.*

*Third, Taxable Entrepreneurs (TE) who have certain amount of sales in 1 (one) financial year, carry out certain business activities and/or deliver certain TG and/or certain TS, can collect and deposit VAT payable on delivery TG and/or TS with a certain amount.*

*Fourth, certain documents whose position is equal to a tax invoice issued after a period of three months since the document should have been issued are not treated as certain documents equal to a tax invoice.*

*Fifth, an affirmation regarding the buyer or service recipient who is jointly and severally responsible for the payment of VAT or VAT and STLG which can be fulfilled by self-assessment using a Tax Payment Slip (TPS).*

*For further information related to the GR, please do not hesitate to contact us:*

*Fenny Widjojo*  
[fenny.widjojo@ptpsi.com](mailto:fenny.widjojo@ptpsi.com)

*Abdul Karim*  
[abdul.karim@ptpsi.com](mailto:abdul.karim@ptpsi.com)

*Heri Purwanto*  
[heri.purwanto@ptpsi.com](mailto:heri.purwanto@ptpsi.com)

Ruffo Emry Moniaga  
[emry.moniaga@ptpsi.com](mailto:emry.moniaga@ptpsi.com)

Ellis Veronika Sitinjak  
[ellis.veronika@ptpsi.com](mailto:ellis.veronika@ptpsi.com)

*Ruffo Emry Moniaga*  
[\*emry.moniaga@ptpsi.com\*](mailto:emry.moniaga@ptpsi.com)

*Ellis Veronika Sitinjak*  
[\*ellis.veronika@ptpsi.com\*](mailto:ellis.veronika@ptpsi.com)